

BUKU PEDOMAN

PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA (PMM)

ADMINISTRASI BISNIS

2024

BUKU PEDOMAN
PERTUKARAN MAHASISWA
MERDEKA (PMM)
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan karunia, nikmat, rahmat, dan hidayah serta bimbingan-Nya, sehingga “Pedoman Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” telah selesai disusun. Penerapan kebijakan MBKM di Administrasi Bisnis dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan akademik dan non-akademik mahasiswa/i dari berbagai disiplin ilmu, sehingga diperlukan pedoman ini yang dapat digunakan sebagai acuan bagi unit-unit terkait dalam melakukan perencanaan, implementasi dan monitoring MBKM.

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak atas dedikasinya membantu penyusunan pedoman MBKM. Pedoman ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya berbagai pihak dapat berkontribusi untuk memberikan saran, masukan, dan koreksi bagi penyempurnaannya. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pengelola Program Studi Administrasi Bisnis dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang bermutu serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Surabaya, 20 Mei 2024

Tim Penyusun

TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN MBKM PRODI ADBIS

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Yanda Bara Kusuma, S.AB, M.AB	Ketua Redaktur
2.	Dr. Acep Samsudin, MM,MA	Wakil Redaktur
3.	Indah Respati Kusumasari, S.Sos, M.Si	Sekretariat
4.	Rima Ambarwati Sari Hasititi, S.AB	Sekretariat
5.	Bella Mega Riswanti, S.AB	Sekretariat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Panduan Umum Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (PERMATA).....	1
1.2. Manfaat Program PERMATA.....	1
BAB 2 PROGRAM PERMATA DALAM KURIKULUM	3
2.1. Pengalihan Angka Kredit dan Pemerolehan Angka Kredit	3
2.2. Mekanisme Pengambilan Jumlah SKS Program PERMATA	3
2.3. Proses Alur Konversi Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Nasional dengan MK PT asal..	5
BAB 3 SKEMA PROGRAM.....	7
3.1 Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi Administrasi Bisnis UPN Veteran Jatim pada Perguruan Tinggi yang sama.....	7
3.2 Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi Administrasi Bisnis Fisip UPN Jatim yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda.....	7
3.3 Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi Administrasi Bisnis Fisip UPN Veteran Jatim lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda	8
BAB 4 PERAN STAKEHOLDER PROGRAM PERMATA	9
4.1. Universitas (LP3M/LPPM/BAKPK/Tim Implementasi MBKM)	9
4.2. Jurusan/Program Studi	9
4.3. Dosen Pembimbing Akademik.....	10
4.4. Dosen Pengampu Mata Kuliah.....	10
4.5. Dosen Pembimbing Modul Nusantara	11
4.6. Mahasiswa Mentor (Berlaku pada perkuliahan luring).....	11
4.7. Mahasiswa peserta.....	12
BAB 5 PELAKSANAAN PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA	13
5.1. Waktu Pelaksanaan.....	13
5.2. Alur Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa	13
5.3. Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa	13
5.4. Pelaksanaan Modul Nusantara	14

BAB 6 PROSES PEMBIMBINGAN PERTUKARAN MAHASISWA	17
6.1. Kriteria Dosen Pembimbing Akademik.....	17
6.2. Rincian Tugas Dosen Pembimbing.....	17
6.3. Ketentuan Pembimbingan bagi mahasiswa	17
BAB 7 ETIKA SELAMA PERKULIAHAN DI PT MITRA	18

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Panduan Umum Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (PERMATA)

Peserta program PERMATA adalah mahasiswa yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif dan terdaftar pada Pangkalan data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) pada Semester 4 sampai dengan 7.
- 2) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2.75 dan/atau berprestasi sekurang-kurangnya di tingkat provinsi yang ditunjukkan dengan bukti yang resmi.
- 3) Tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik pada perguruan tinggi pengirim.
- 4) Memiliki kemampuan dan peluang untuk mengembangkan penalaran, wawasan, serta berintegritas, kreatif dan inovatif.
- 5) Bersedia mentaati seluruh ketentuan yang tertulis di dalam POB program Pertukaran Mahasiswa yang ada.
- 6) Mendapatkan rekomendasi dari PT asal dan izin orang tua/wali.

1.2. Manfaat Program PERMATA

- 1) Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Pengakuan resmi mata kuliah hingga 20 SKS.
 - b. Peningkatan kompetensi akademik melalui pengalaman belajar di luar program studi Administrasi Bisnis Fisip UPN Veteran Jatim.
 - c. Perluasan koneksi dan relasi dengan mahasiswa lainnya dari berbagai daerah di seluruh tanah air, untuk merajut nilai-nilai persatuan.
 - d. Pengalaman nuansa kebinekaan yang menambah jiwa

toleransi dalam bingkai NKRI dan cinta tanah air.

- e. Pengembangan kemampuan kepemimpinan yang berintegritas, percaya diri, dan kepekaan sosial.

2) Manfaat bagi Program Studi Administrasi Bisnis Fisip UPN Veteran Jatim Sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan lintas bidang untuk melengkapi dan memperkaya capaian pembelajaran program studi.

- a. Membuka peluang kolaborasi riset dan pengabdian kepada masyarakat antar-program studi Administrasi Bisnis Fisip UPN Jatim maupun antar-perguruan tinggi sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi pengembangan institusi maupun program studi masing-masing.
- b. Membuka peluang kerjasama antar Prodi Administrasi Bisnis Fisip UPN Veteran Jatim dan lintas PT baik dibidang akademik maupun non-akademik.

BAB 2

PROGRAM PERMATA DALAM KURIKULUM

2.1. Pengalihan Angka Kredit dan Pemerolehan Angka Kredit

- 1) Program pertukaran mahasiswa berbasis pada mata kuliah yang ditawarkan oleh perguruan tinggi sesuai keunggulan dan ciri pola ilmiah pokoknya (*academic excellence*), dan mendukung program kampus merdeka dan merdeka belajar.
- 2) Pengalihan dan pemerolehan Angka Kredit adalah pengakuan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam SKS atau ukuran lain untuk memperkaya capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
- 3) Setiap peserta mengikuti maksimal 20 SKS mata kuliah yang disajikan oleh PT mitra.
- 4) Kredit mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa di prodi Administrasi Bisnis Fisip UPN Veteran Jatim atau PT mitra harus diakui dan disahkan oleh program studi PT asal.
- 5) Jumlah SKS pada mata kuliah yang diperoleh oleh mahasiswa mengacu pada jumlah SKS PT asal.
- 6) Pengalihan Angka Kredit dapat dilakukan jika kesesuaian CPMK memiliki kesamaan minimal 80%.
- 7) MK yang tidak dapat dikonversi mendapat pengakuan sebagai ukuran lain mencapai kompetensi yang tertulis pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) atau Satuan Kredit Poin Mahasiswa (SKPM).

2.2. Mekanisme Pengambilan Jumlah SKS Program PERMATA

- 1) Mekanisme mengambil 20 SKS mata kuliah yang ditawarkan oleh perguruan tinggi penerima secara

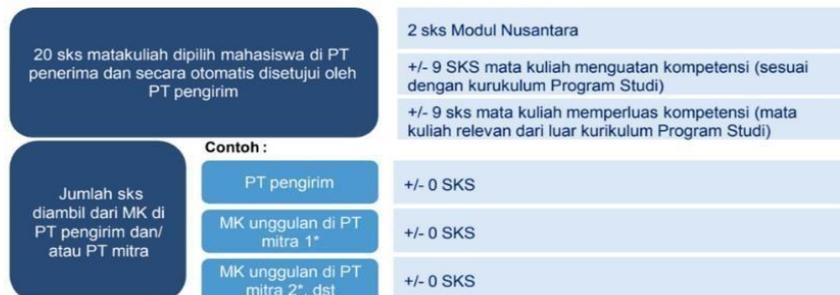
luring.

- 2) Mekanisme mengkombinasikan 10 SKS mata kuliah yang ditawarkan perguruan tinggi penerima secara luring dan 10 SKS mata kuliah dari perguruan tinggi asal secara daring.
- 3) Mekanisme mengkombinasikan 10 SKS mata kuliah yang ditawarkan perguruan tinggi penerima secara luring dan 10 SKS mata kuliah dari perguruan tinggi mitra secara daring.

Selain melakukan proses pembelajaran dengan 3 skema tersebut, mahasiswa juga akan mengikuti kegiatan Modul Nusantara yang setara dengan 2 sks dan dibimbing oleh dosen. Empat kegiatan pokok yang ada pada Modul Nusantara ini antara lain kebhinekaan (14 kegiatan), inspirasi (3 kegiatan), refleksi (7 kegiatan), dan kontribusi sosial (1 kegiatan).

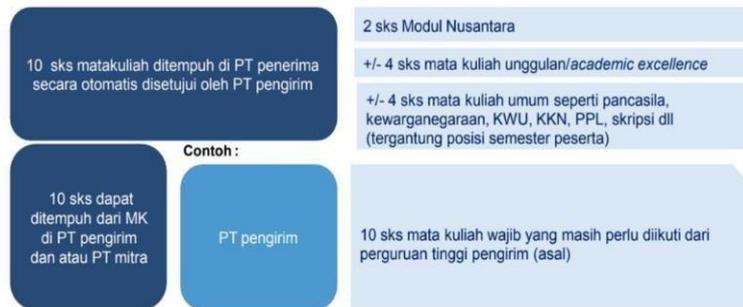
CONTOH 1 : Model distribusi kegiatan pembelajaran

Total 20 sks dapat ditempuh seluruhnya di PT penerima dilaksanakan secara luring



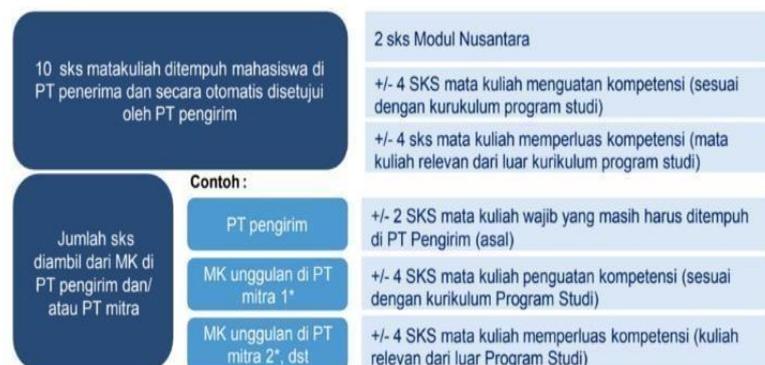
CONTOH 2 : Model distribusi kegiatan pembelajaran

Total 20 sks dapat diambil dengan kombinasi dari berbagai mata kuliah di PT penerima secara luring, dan PT pengirim secara daring



CONTOH 3 : Model distribusi kegiatan pembelajaran

Total 10 sks dapat ditempuh di PT penerima secara luring, dan 10 SKS di PT Mitra dan atau PT Pengirim secara daring



2.3. Proses Alur Konversi Kegiatan Pertukaran

Mahasiswa Nasional dengan MK PT asal

- 1) Ketentuan Konversi Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Nasional dengan MK
 - a. Penyelarasan dan konversi nilai serta Angka Kredit (AK) adalah pengakuan hasil proses perkuliahan yang telah dilalui mahasiswa di PT tujuan
 - b. Mahasiswa berhak untuk mengikuti proses perkuliahan di PT tujuan setara dengan maksimal 20 sks di PT asal
 - c. Proses penyelarasan dan konversi merupakan kewenangan penuh prodi PT asal
 - d. Nilai serta AK dari MK PT tujuan yang akan

- diselaraskan dengan MK wajib PT asal memiliki kesamaan minimal 80% dengan CPMK dari MK wajib kurikulum prodi PT asal
- e. Nilai serta AK dari MK PT tujuan yang memiliki kesamaan dibawah 80% dengan CPMK dari MK PT asal dapat diselaraskan dengan MK pilihan dalam kurikulum prodi PT asal
- 2) Proses Pengajuan Konversi Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Nasional dengan MK
- a. Sebelum mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa Nasional, mahasiswa menginformasikan secara tertulis pada Dosen Pembimbing Akademik (DPA) terkait kegiatan yang akan diikuti dengan MK (beserta dengan CPMK) yang akan diambil di PT tujuan
- b. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) bersama dengan prodi akan melakukan verifikasi dan validasi untuk menentukan MK apa saja yang memiliki keselarasan CPMK dengan MK yang akan diambil di PT tujuan
- c. DPA akan menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar MK yang dapat dikonversikan dengan MK dari PT tujuan
- d. Setelah menyelesaikan program Pertukaran Mahasiswa Nasional, mahasiswa menyerahkan bukti berupa transkrip nilai yang telah didapatkan dari PT tujuan pada DPA
- e. DPA akan melaporkan transkrip nilai yang didapatkan dari PT tujuan dan konversi nilai serta AK dari transkrip nilai tersebut ke dalam daftar MK prodi PT asal secara tertulis pada prodi PT asal
- f. Prodi PT asal akan melaporkan transkrip nilai PT tujuan dan daftar MK prodi PT asal yang telah dikonversi ke bagian Kasubbag Akademik Fakultas

BAB 3

SKEMA PROGRAM

3.1 Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi Administrasi Bisnis UPN Veteran Jatim pada Perguruan Tinggi yang sama

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi
Desain Produk	1. Mampu merancang produk	Mampu menyusun, menganalisis dan menginterpretasi rencana keuangan	Akuntansi
	2. Mampu mengevaluasi obyek desain	Mampu melaksanakan fungsi pemasaran	Manajemen
	3. Mampu menyusun dan menyampaikan solusi desain secara visual	Mampu merancang program dalam bidang periklanan	Komunikasi

Contoh Skema Permata dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama yaitu Mahasiswa Desain Produk harus mampu menguasai minimal ketiga CPL prodi tersebut, namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain yang menunjang kompetensi lulusan. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah di program studi akuntansi, manajemen dan komunikasi.

3.2 Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi Administrasi Bisnis Fisip UPN Jatim yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Prodi	CPL Prodi	MK Prodi PT A	MK Prodi PT A
Kehutanan	1. Mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan	1. Pengelolaan Ekosistem Hutan Mangrove 2. Pengelolaan Ekosistem Hutan Pegunungan	1. Pengelolaan Ekosistem Hutan Dataran Rendah 2. Pengelolaan Ekosistem Hutan Pantai

Contoh skema Permata dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda yaitu Prodi Kehutanan pada PT A dan PT B mempunyai salah satu CPL yaitu mampu merancang dan mengelola suatu ekosistem hutan. Mahasiswa PT A dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh PT B atau sebaliknya.

3.3 Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi Administrasi Bisnis Fisip UPN Veteran Jatim lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Prodi	CPL Prodi	Kompetensi Tambahan	MK Prodi Lain PT Lain
Teknik Industri	Mampu merancang sistem/komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan-batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan)	Mampu merancang produk untuk kebutuhan pertanian	Energi dan Mesin Pertanian
		Mampu membangun model untuk menganalisis sumber daya dan lingkungan	Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan

Contoh skema Permata dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda yaitu mahasiswa Teknik Industri pada PT A harus mampu menguasai CPL untuk merancang sistem/komponen, proses dan produk industri untuk memenuhi kebutuhan dalam batasan- batasan realistis (misalnya ekonomi, lingkungan, kesehatan), namun memerlukan kompetensi tambahan yang dapat diambil dari prodi lain pada PT berbeda. Oleh karena itu mahasiswa yang bersangkutan dapat mengambil mata kuliah Energi dan Mesin Pertanian pada prodi Teknologi Pertanian PT B, dan mata kuliah Pemodelan Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan pada prodi Ilmu Ekonomi PT C.

BAB 4

PERAN STAKEHOLDER PROGRAM PERMATA

4.1. Universitas (LP3M/LPPM/BAKPK/Tim

Implementasi MBKM)

- 1) Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan PT Mitra
- 3) Mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa outbound (timbang-balik/resiprokal).
- 4) Menyelenggarakan seleksi pertukaran mahasiswa yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa bila diperlukan.
- 5) Melakukan penyampaian informasi/keterangan-keterangan terkait dengan program permata kepada mahasiswa dan dosen pengampu matakuliah.
- 6) Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- 7) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 8) Dapat memberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan program pertukaran mahasiswa.

4.2. Jurusan/Program Studi

- 1) Mengidentifikasi kompetensi tambahan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan CPL prodi yang telah ditetapkan.
- 2) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di prodi lain.
- 3) Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat

diambil oleh mahasiswa dari luar prodi beserta persyaratannya.

- 4) Mengatur jumlah sks yang dapat diambil mahasiswa prodi mitra.
- 5) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan ke luar prodi.
- 6) Menetapkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari prodi lain yang sesuai kompetensi CPL.
- 7) Menetapkan konversi mata kuliah yang diambil mahasiswa outbond pada prodi lain sebagai *Transfer Credit* atau *Earning Credit* dalam transkrip.

4.3. Dosen Pembimbing Akademik

- 1) Mengarahkan mahasiswa dalam menentukan MK yang akan diambil oleh mahasiswa di prodi tujuan.
- 2) Memeriksa kesesuaian mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa terhadap kurikulum dan CPL.
- 3) Memantau perkembangan pembelajaran mahasiswa selama pelaksanaan Program permata.
- 4) Mengevaluasi hasil belajar mahasiswa.

4.4. Dosen Pengampu Mata Kuliah

- 1) Memberikan modul pembelajaran yang dapat diakses oleh mahasiswa peserta memuat materi, naskah ilmiah, tutorial/latihan, video/animasi, tugas dan mekanisme *assessment*.
- 2) Melakukan pembelajaran dan *assessment* kepada mahasiswa peserta.
- 3) Dianjurkan membuat dokumentasi (foto/video streaming pendek) pelaksanaan kegiatan perkuliahan, sebagai bagian dari akuntabilitas dan testimony kegiatan permata.
- 4) Mengevaluasi dan memberikan nilai akhir kepada

mahasiswa peserta.

4.5. Dosen Pembimbing Modul Nusantara

- 1) Membuat Modul Nusantara menggunakan panduan penyusunan Modul Nusantara.
- 2) Membimbing mahasiswa sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang ditentukan pada Modul Nusantara.
- 3) Memberikan penilaian akhir kepada mahasiswa.

4.6. Mahasiswa Mentor (Berlaku pada perkuliahan luring)

- 1) Mendampingi pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara dan kegiatan non-akademik lainnya.
- 2) Memahami dan mampu merekomendasikan lokasi strategis bagi mahasiswa (tempat mengisi waktu luang, lokasi berbelanja, tempat kuliner dan komunitas budaya) dan melakukan tur lokasi di minggu awal untuk mahasiswa peserta.
- 3) Mentor membantu mahasiswa peserta dalam adaptasi atmosfer akademik dan sosial budaya/tata krama setempat.
- 4) Mentor membantu mahasiswa jika ada masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan perkuliahan dan pelaksanaan Modul Nusantara di perguruan tinggi penerima
- 5) Mentor dapat memberikan peringatan kepada mahasiswa yang dinilai melakukan pelanggaran ringan dan melaporkan kepada dosen pembimbing jika terjadi pelanggaran berat.
- 6) Mentor berperan sebagai tanggap darurat jika terjadi kondisi kedaruratan seperti kecelakaan dan/atau kondisi kedaruratan lainnya

4.7. Mahasiswa peserta

- 1) Merencanakan bersama DPA mengenai program mata kuliah yang akan diambil.
- 2) Mendaftar dan menyelesaikan prosedur administrasi pendaftaran.
- 3) Melengkapi persyaratan kegiatan, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
- 4) Mengikuti program kegiatan perkuliahan sesuai dengan matakuliah yang diprogramkan dan pedoman akademik yang ada.
- 5) Melaporkan dan berkonsultasi ke DPA terkait pembelajaran dan hasil pembelajaran.

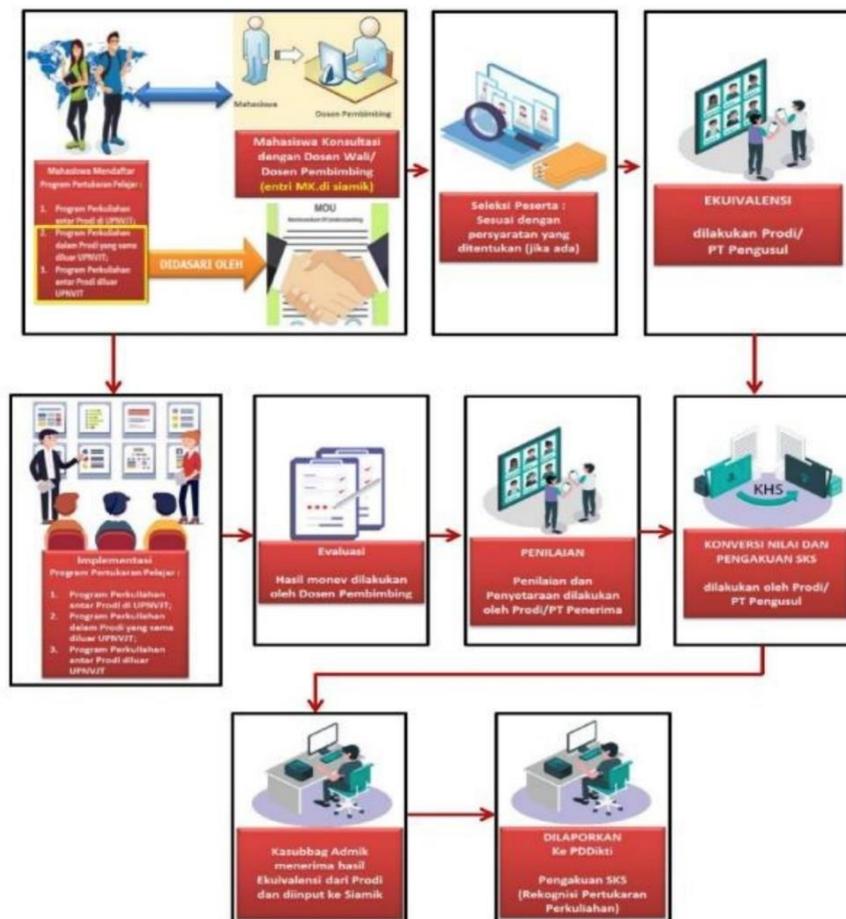
BAB 5

PELAKSANAAN PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA

5.1. Waktu Pelaksanaan

- 1) Program pertukaran mahasiswa dilaksanakan pada semester 4 ke semester 5
- 2) Pengalihan dan perolehan angka kredit dilaksanakan dalam satu semester penuh sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik perguruan tinggi mitra.

5.2. Alur Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa



Gambar 1. Mekanisme pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa

5.3. Pelaksanaan Program Pertukaran Mahasiswa

- 1) Pelaksanaan program pertukaran mahasiswa dilakukan

secara luring.

- 2) Peserta melaksanakan penyesuaian diri dan adaptasi lingkungan akademik dan lingkungan masyarakat lokal yang ada di perguruan tinggi mitra.
- 3) Setiap peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan perkuliahan baik secara luring maupun secara jarak jauh (daring) dengan *synchronous* maupun *asynchronous learning* sesuai dengan mata kuliah yang diprogramkan.
- 4) Setiap peserta wajib mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima.
- 5) Setiap peserta diharapkan aktif mengikuti seluruh materi perkuliahan, diskusi/tanya jawab, dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen serta mengikuti ujian tengah dan akhir semester.
- 6) Peserta program pertukaran mahasiswa juga mengikuti kegiatan Modul Nusantara sesuai jadwal yang ditetapkan oleh dosen pembimbing Modul Nusantaradi perguruan tinggi penerima.
- 7) Setiap peserta diharapkan dapat mempelajari dan memahami budaya, adat istiadat, dan karakteristik sosial kemasyarakatan di perguruan tinggi penerima.
- 8) Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program permata dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi/perguruan tinggi penerima.

5.4. Pelaksanaan Modul Nusantara

Kegiatan Modul Nusantara yang ditawarkan dalam program ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, wawasan kebangsaan dan

cinta tanah air yang meliputi empat jenis kegiatan; kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial. Proses pelaksanaannya, merujuk kepada panduan Modul Nusantara, dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pemahaman tentang kebinekaan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman kepada peserta tentang ragam kebinekaan bangsa dalam bingkai kesatuan NKRI yang dapat dilakukan melalui:
 - a. Kegiatan mengunjungi berbagai obyek wisata lokal
 - b. Situs bersejarah
 - c. Tempat-tempat ibadah
 - d. Lembaga adat dan lembaga sosial kemasyarakatan.
- 2) Kegiatan inspirasi untuk menggali kiat-kiat sukses tokoh masyarakat sekitar sebagai tauladan melalui pertemuan inspiratif dengan:
 - a. Tokoh masyarakat
 - b. Tokoh berprestasi
 - c. Pejabat pemerintahan
 - d. Tokoh agama
 - e. Atlet dan atau seniman legendaris
 - f. Pengusaha sukses
 - g. Tokoh-tokoh inspiratif lainnya di daerah.
- 3) Kegiatan refleksi dilaksanakan dalam bentuk:
 - a. Diskusi
 - b. Tulisan ilmiah
 - c. Video dokumentasi
 - d. Talkshow
- 4) Kegiatan kontribusi sosial, dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bakti sosial di daerah perguruan tinggi penerima. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu

masyarakat menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. Kegiatan dapat berupa:

- a. Mengajar di sekolah-sekolah
- b. Kunjungan ke panti asuhan dan panti jompo
- c. Pertunjukan budaya
- d. Relawan di rumah sakit
- e. Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat lainnya

BAB 6

PROSES PEMBIMBINGAN PERTUKARAN MAHASISWA

6.1. Kriteria Dosen Pembimbing Akademik

- 1) Dosen yang sudah memiliki Jabatan Fungsional.
- 2) Telah mengajar selama 4 semester berturut-turut.
- 3) Memperoleh SK Pembimbing dari Jurusan dan ditetapkan melalui keputusan Dekan.

6.2. Rincian Tugas Dosen Pembimbing

- 1) Memberikan saran, masukan dan arahan kepada mahasiswa dalam menentukan matakuliah yang akan diambil oleh mahasiswa pada prodi tujuan.
- 2) Memeriksa kesesuaian mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa terhadap kurikulum dan capaian pembelajaran lulusan.
- 3) Memfasilitasi peserta untuk berinteraksi secara aktif, dinamis, dan bertindak sebagai *academic facillitator*.
- 4) Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa untuk dapat berkonsultasi selama perkuliahan.
- 5) Memantau perkembangan pembelajaran mahasiswa selama pelaksanaan program.
- 6) Memfasilitasi interaksi budaya, kegiatan sosial kemasyarakatan, dan/atau pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh peserta di luar jam perkuliahan secara daring.
- 7) Membuat dokumentasi (foto/video streaming pendek) pelaksanaan kegiatan perkuliahan, sebagai bagian dari akuntabilitas dan *testimony* kegiatan Pertukaran Mahasiswa

6.3. Ketentuan Pembimbingan bagi mahasiswa

- 1) Mahasiswa melakukan pembimbingan sebelum pendaftaran untuk memastikan kesesuaian mata kuliah dan PT mitra yang akan dipilih.
- 2) Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing apabila pada proses perkuliahan terdapat kendala baik akademik maupun non- akademik secara berkala.
- 3) Mahasiswa harus memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses pembimbingan.

BAB 7

ETIKA SELAMA PERKULIAHAN DI PT MITRA

Mahasiswa harus mematuhi semua aturan yang ada pada PT mitra dengan baik dan menjaga nama baik almamater UPN “Veteran” Jawa Timur dan Program Studi Administrasi Bisnis. Mahasiswa harus dapat menyelesaikan segala tugas yang diberikan selama perkuliahan. Mahasiswa harus menghormati dosen dan rekan belajar tanpa membedakan suku, agama, ras, gender dan golongan. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, dan menjaga etika selama perkuliahan di PT Mitra.